

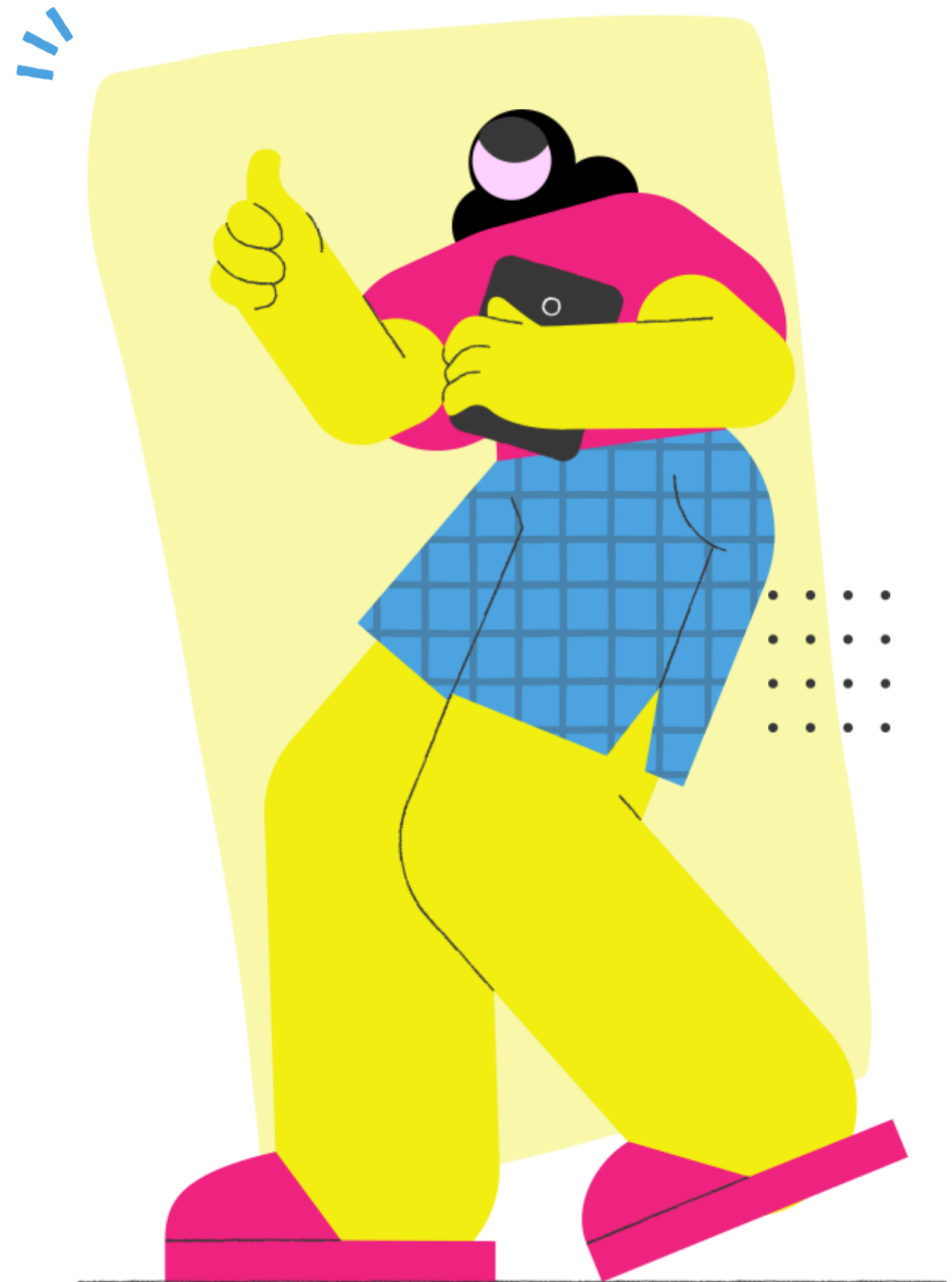


SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU
NURUL FIKRI

Pentingnya Pendidikan Karakter

Fachriadi Tanjung SE., M.Si

Pertemuan 1 MK Pembentukan Karakter



Manusia Indonesia

Mochtar Lubis

Hipokrit atau munafik

Tidak mau bertanggungjawab atas
perbuatannya

Feodal

Percaya tahayul

Artistik

Lemah



Latar Belakang



Mulai terdengar sejak tahun 1990-an, terminology **pendidikan karakter** semakin nyaring sekarang ini.



Adalah seorang **Thomas Lickona** yang dianggap sebagai pengusungnya melalui karyanya, The Retrun of Character Education.



Buku ini membawa perubahan di dunia Barat bahwa **pendidikan karakter adalah sebuah keharusan**. Dari sinilah awal kebangkitan pendidikan karakter.

Definisi Thomas Lickona

Karakter mengandung 3 unsur

Knowing the Good

Mengetahui kebaikan

Loving the Good

mencintai kebaikan

Doing the Good

melakukan kebaikan

Karakter, Pengetahuan, Kompetensi, Keterampilan, Bakat ?



karakter dan unsur lainnya

Keterampilan

Kemampuan menyelesaikan sebuah tugas

Pengetahuan

Pemahaman atas sebuah informasi

Kompetensi

Perilaku yang dapat ditunjukan untuk mengantarkan pada keberhasilan

Bakat

Kemampuan yang lahir secara alami cenderung tanpa diajarkan

Karakter

Dorongan dari dalam diri dalam berperilaku

Definisi Lainnya

Eri Sudewo

Menurut Eri Sudewo dalam buku
Character Building :

Karakter bermakna sebagai sifat baik
yang menjadi perilaku sehari-hari.

Jika belum menjadi perilaku, itu masih
sekedar nilai.

Jika masih
sekedar nilai:

NATO! Not Action Talk Only.

Kompetensi adalah kemampuan menyelesaikan
tugas. Ini berkaitan dengan intelegensia dan keterampilan.

Jadilah ahli

atau be professional.

ERIE SUDEWO

Best Practice

**CHA
RAC
TER**

Building

Menuju Indonesia lebih baik



Perumpamaan Bangunan

Kompetensi bak bangunan.
Karakter ibarat pondasi. Tanpa pondasi,
bangunan tak kokoh berdiri,
mudah goyah dan akhirnya tumbang.
Tanpa karakter,

jadilah Anda milik orang lain. Karakter itu
prinsip. Tanpa prinsip, manusia
terombang-ambing.
Pilih presiden
pun sekedar ikut-ikutan.

(Eri Sudewo, 2014)

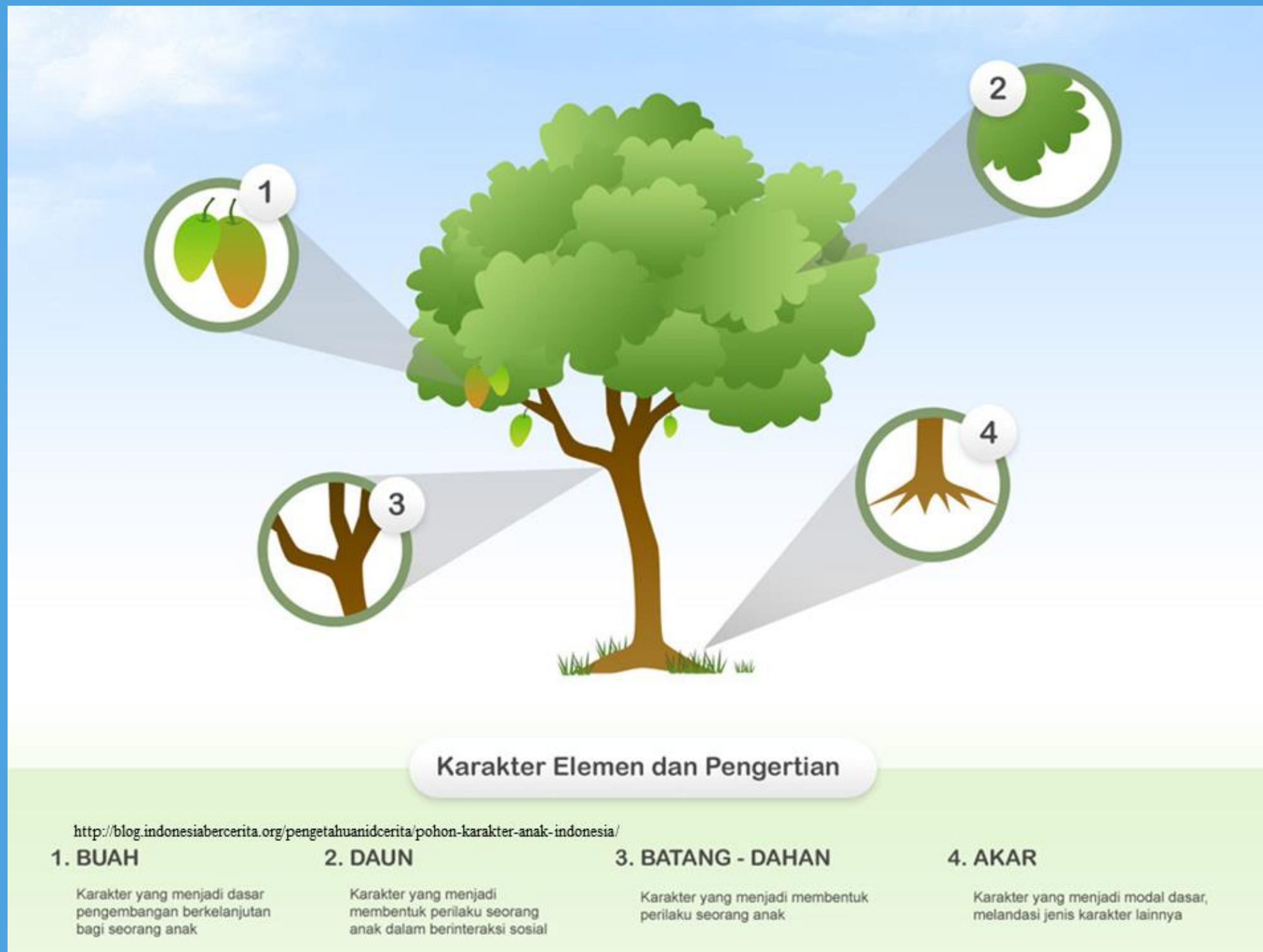
Karakter dalam Islam

QS Ibrahim

24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,

25. Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun.





Tanpa keterampilan, karakter tidak efektif. Anda bisa menjadi orang yang memiliki niat baik tetapi tidak bisa melaksanakan tugas dengan efektif.

Karakter membuat kita mampu bekerja pada tatanilai bermoral.



**Bagaimana
karakter
terbentuk?**

dari berfikir menjadi karakter

Be careful of your **thoughts**,
For your thoughts become your words.

Be careful of your **words**,
For your words become your actions.

Be careful of your **actions**,
For your actions become your habits.

Be careful of your **habits**,
For your habits become your character.

Be careful of your **character**,
For your character becomes your destiny."



Character
is never ending
process